

# **PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG , UKURAN PERUSAHAAN , KEBIJAKAN DIVIDEN , DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN .**

**(studi kasus pada perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia BEI periode tahun 2013-2016).**

Wa-lisa Sartika Husudin

1221408679

Program studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[Ichahalim431@gmail.com](mailto:Ichahalim431@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This research has purpose to prove and analyze the influence of debt policy , firm size, dividend policy and earnings management to firm value through annual financial statements of companies listed on the Stock Exchange . This research is quantitative with method of analysis used is multiple linear regression analysis with SPSS application program version 20.*

*The population is companies in property and real estate sub - sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2016 as many as 50 companies. The technique of collecting sample in this study used purposive sampling method . Based on the criteria in this study, 10 companies have been selected as a samples.*

*Based on the results of the research can be seen that simultaneously, debt policy, firm size, dividend policy and earnings management significantly influence to the firm value . Meanwhile the partially, debt policy and firm size have no effect on firm value , while dividend policy and earnings management has significant influence to the firm size.*

**Keywords :** *debt policy, firm size, dividend policy, earnings management, and firm value.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

*property dan real estate* merupakan salah satu sektor terpenting yang ada dalam suatu negara dan sektor ini adalah salah satu sektor perusahaan yang memberikan gambaran jatuh dan atau sedang banggunya suatu negara . Hal ini

jelas menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak di bidang sektor *property dan real estate* maka juga menandakan semakin berkembangnya perekonomian yang ada di negara tersebut. . Pada tahun 1990-an jumlah perusahaan yang terdaftar hanya sebanyak 22 perusahaan, namun memasuki tahun 2000

-an hingga tahun 2017 jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar menjadi sebanyak 61 perusahaan. *Property* dan *real estate* yang memiliki nilai investasi yang tinggi, dan dinilai cukup aman dan stabil.

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang bisa mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut . nilai perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga saham , yang mana dikatakan semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang sahampun juga meningkat .

Sebuah organisasi atau Perusahaan akan beresiko apabila memiliki volume hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila menggunakan hutang kecil atau tidak sama sekali bisa diartikan perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan tersebut .

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan ?
5. Bagaimana pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan

Manajemen laba merupakan usaha para manajemen untuk memaksimalkan dan meminimalkan laba sesuai yang diinginkan para manajemen (Sulistyanto, 2008).

Suatu Kebijakan pembayaran dividen adalah merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan . Hal ini akan melibatkan dua belah pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda , yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri

Ukuran/size perusahaan merupakan skala/volume perusahaan yang dilihat dari total aktiva atau aset perusahaan pada akhir tahun dan juga Total penjualan dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan . Semakin besar ukuran perusahaan maka makin besar keyakinan investor akan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian investasi (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011

Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan ?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
2. Untuk Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

4. Untuk Menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan
5. Untuk Menganalisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi berperan penting terhadap dunia bisnis mulai dari badan usaha kecil (UKM) maupun untuk perusahaan multinasional yang membutuhkan informasi-informasi akuntansi yang digunakan sebagai alat perencanaan, pengawasan, maupun pengambilan keputusan.

#### ***Agency Theory***

Sulistyanto (2008:117) menerangkan para manajer di berikan suatu kekuasaan oleh *owner* perusahaan yaitu berupa pemegang saham untuk membuat keputusan dimana hal tersebut akan menciptakan potensi adanya konflik kepentingan yang kemudian dikenal dengan teori keagenan (*agency theory*).

#### ***Stakeholders Theory***

Teori stakeholder merupakan teori yang menggambarkan arah tanggung jawab perusahaan, dimana keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh stakeholder perusahaan (Ali & Abdelfettah, 2016). Teori ini menekankan pada pentingnya pertanggungjawaban akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonmi.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan juga adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham .

### **Kebijakan Hutang**

merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

### **Ukuran Perusahaan**

merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan (Sidharta, 2000) . ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural ( Ghozali, 2006) .

### **Kebijakan Dividen**

Yaitu seperti menentukan seberapa besar atau proporsi dan skala laba yang akan dibagikan sebagai dividen . Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditambah dalam bentuk laba yang akan ditahan .

## Manajemen Laba

manajemen laba merupakan sesuatu yang dapat dilakukan sebagai tindakan para manajemen sebagai pemilihan kebijakan akutansi sehingga dapat memaksimalkan utilitas manajemen dan meningkatkan nilai perusahaan. Di mana manajemen laba dapat memberikan fleksibilitas dalam melindungi

manajemen dan sebuah organisasi/perusahaan dalam menindaklanjuti suatu kejadian yang tak terduga dalam suatu kontak. Apabila manajemen laba hanya bersifat oportunitis, maka semua informasi yang terkait dengan laba akan menyebabkan salah mengambil keputusan oleh investor.

## Hipotesis dan Kerangka Konseptual

### HIPOTESIS

Berdasarkan paparan teori yang dijelaskan, secara umum hipotesis yang diuji dalam penelitian ini:

H1 = Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

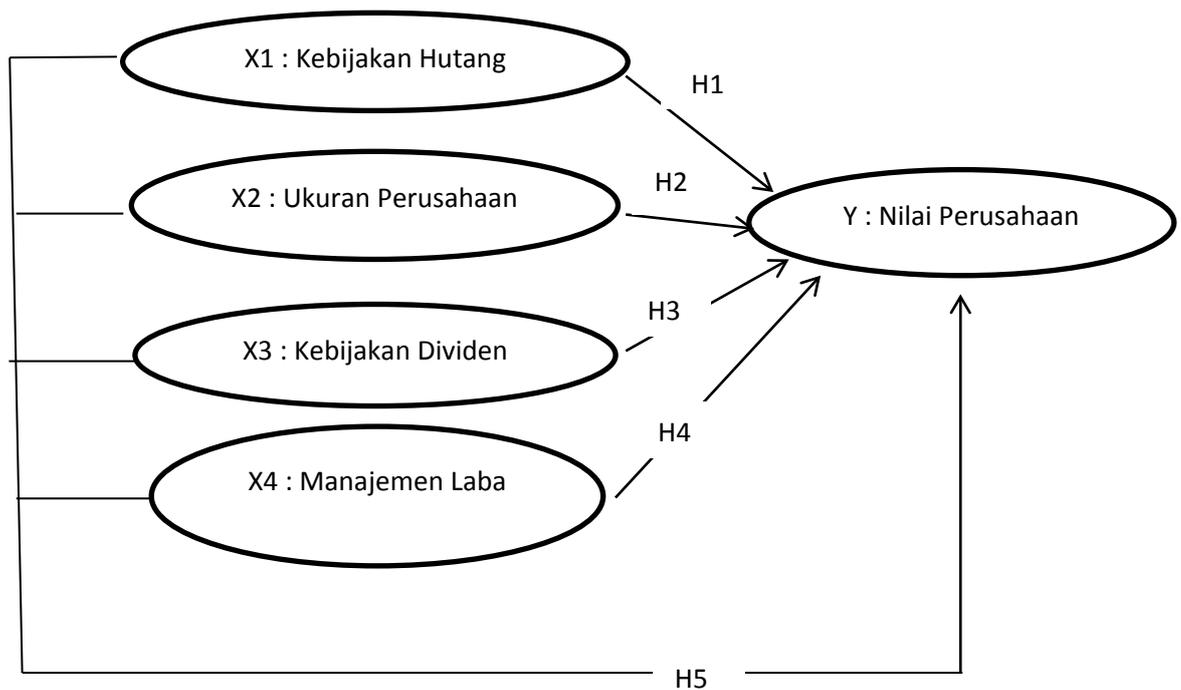
H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H4: Manajemen Laba berpengaruh Signifikan, terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan kajian pustaka di atas maka peneliti menyimpulkan kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber data diolah

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis untuk menguji hipotesis.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ( BEI ).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2013 hingga 2016. Dari hasil pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* , terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria.

### Teknik Pengumpulan Data

#### Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini menggunakan bermacam-macam material yang terdapat di dalam buku dan jurnal-jurnal terkait penelitian ini.

#### Dokumentasi

gambaran umum mengenai perusahaan yang diteliti .

### Variabel penelitian

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini Yaitu Kebijakan Hutang ( X1 ) , Ukuran Perusahaan ( X2 ) , Kebijakan Dividen ( X3 ) , dan Manajemen Laba ( X4 ) . Variabel terikat (*dependent Variabel*) adalah Nilai Perusahaan (Y).

### Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
----------	-----------

Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price book value (PBV)</i>
Kebijakan Hutang (X1)	<i>debt to equity ratio (DER).</i>
Ukuran Perusahaan (X2)	Size = Ln Total Assets
Kebijakan Dividen (X3)	<i>dividen payout ratio (DPR)</i>
Manajemen Laba (X4)	<i>discretionary accruals (DA)</i>

## 4 . HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5.1

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Hutang	40	.23	1.93	1.0150	.45347
Ukuran Perusahaan	40	17.18	31.35	25.0723	3.83083
Kebijakan Dividen	40	.00000	.01861	.0033839	.00451065
Manajemen laba	40	-4.87	1.04	-.2405	1.43236
Nilai.Perusahaan	40	1.08	24.25	7.0716	5.74962
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Dari hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat diketahui jumlah observasi dalam penelitian ini (N) adalah 40. Kebijakan Hutang memiliki nilai minimal sebesar 0,23, nilai maksimal sebesar 1,93, nilai mean sebesar 1 ,0150,dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,45347.

Ukuran perusahaan memiliki nilai minimal sebesar 17,18, nilai maksimal sebesar 31,35, nilai mean sebesar 25,0723, dan nilai standar deviasi sebesar 3,83083.

Kebijakan deviden memiliki nilai minimal sebesar 0,00000, nilai maksimal sebesar 0,01861, nilai mean sebesar

0,0033839, dan nilai standar deviasi sebesar 0,00451065.

Manajemen laba memiliki nilai minimal sebesar -4,87, nilai maksimal sebesar 1,04, nilai mean sebesar -0,2405, dan nilai standar deviasi sebesar 1,43236.

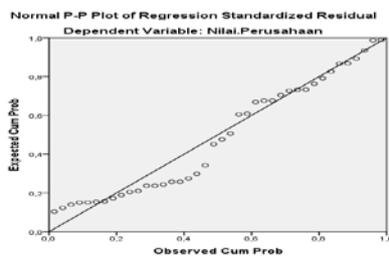
Sedangkan nilai perusahaan memiliki nilai minimal sebesar 1.08, nilai maksimal sebesar 24,25, nilai mean sebesar 7,0716, dan nilai standar deviasi sebesar 5,74962.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas.

Gambar 5.1

Grafik Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS.

Titik - titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih memastikan bahwa model berdistribusi normal, maka dapat diuji melalui cara lain yaitu menggunakan statistik *non-parametric* Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 5.2**  
**Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,20797544
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		1,027
Asymp. Sig. (2-tailed)		,243

besar nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1,027 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,243 > 0,05$ . ini menunjukkan data residual terdistribusi normal dan model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kebijakan Hutang	,948	1,054
1 Ukuran Perusahaan	,809	1,237
Kebijakan Dividen	,832	1,202
Manajemen Laba	,757	1,322

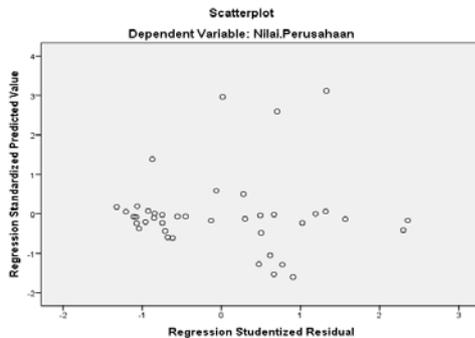
### Hasil Uji Multikolinieritas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Kebijakan Hutang,, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 , dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 5.2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau, bebas heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

### 4. Uji Autokorelasi.

**Tabel 5**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	10.01117 <sup>b</sup>
Cases < Test Value	39
Cases >= Test Value	1
Total Cases	40
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Mode

b. There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.

nilai *Asymp. sig.* (2-tailed) yaitu sebesar 1,000 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini cukup random dan tidak terdapat masalah autokorelasi.

### C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 5.5**

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,013	5,947		,002	,998
Kebijakan Hutang	,650	1,611	,051	,404	,689
Ukuran Perusahaan	,295	,206	,197	1,429	,162
Kebijakan Dividen	-512,783	172,859	-,402	2,966	,005
Manajemen Laba	-3,060	,571	-,762	5,361	,000

adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,013 + 0,650X_1 + 0,295X_2 - 512,783X_3 - 3,060X_4$$

1. Nilai konstanta adalah 0,013. ini menunjukkan bahwa apabila Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba nilainya 0, maka tingkat Manajemen Laba nilainya positif, yaitu sebesar 0,013.

2. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang bernilai positif, yaitu 0,650. ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat

0,650 dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan bernilai positif, yaitu sebesar 0,295. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat sebesar 0,295 dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen bernilai negatif, yaitu -512,783. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan juga akan menurun sebesar -512,783 dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

5. Nilai koefisien regresi variabel Manajemen Laba bernilai negatif, yaitu sebesar -3,060. ini menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan, maka, Nilai Perusahaan juga akan menurun sebesar -3,060 dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Uji Signifikan Parameter Individual ( Uji Statistik t )

pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

#### Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,013	5,947		,002	,998
Kebijakan Hutang	,650	1,611	,051	,404	,689
Ukuran Perusahaan	,295	,206	,197	1,429	,162
Kebijakan Dividen	-512,783	172,859	-,402	-2,966	,005
Manajemen Laba	-3,060	,571	-,762	-5,361	,000

hasil analisis diatas dijelaskan bahwa nilai t dengan tingkat signifikansi variabel Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba adalah :

1. Variabel Kebijakan Hutang memiliki nilai t sebesar 0,404 dengan tingkat signifikansi 0,689. ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi Kebijakan Hutang lebih besar dari 0,05 maka secara statistik pengaruhnya cukup kecil atau dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

2. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t sebesar 1,429 dengan tingkat signifikansi 0,162. ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi Ukuran Perusahaan lebih besar dari 0,05 maka secara statistik pengaruhnya cukup kecil atau dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variable Kebijakan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak.

3. Variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai t sebesar -2,966 dengan tingkat signifikansi 0,005. ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi Manajemen Laba lebih kecil dari 0,05 maka dengan ini secara statistik pengaruhnya cukup besar atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan variabel Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima.

4. Variabel Manajemen Laba memiliki nilai t sebesar -5,361 dengan tingkat signifikansi 0,000. ini menunjukkan

bahwa tingkat signifikansi Manajemen Laba lebih kecil dari pada 0,05 maka secara statistik pengaruhnya cukup besar atau dengan ini dapat dikatakan ada pengaruh signifikan variabel Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima.

### Uji Signifikan Simultan (Uji F Statistik)

**Tabel 5.7**

Hasil Uji *Goodness of Fit* dengan Uji F ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi	598,691	4	149,673	7,586	,000 <sup>b</sup>
Residual	690,575	35	19,731		
Total	1289,266	39			

Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba secara bersama-sama ( simultan ) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H5 diterima. Maka dapat diartikan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian.

### Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Koefisien determinasi ( R<sup>2</sup> ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

**Tabel 5.8**

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 <sup>a</sup>	,464	,403	4.44193

a. Predictors: (Constant), Manaj.Laba, Kebij.Hu, Kebij.Div, UP

b. Dependent Variable: Nilai.Perusahaan

Berdasarkan perhitungan diatas nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,464 yang menunjukkan bahwa variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 46,4%. Hal ini berarti 46,4% pengungkapan Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variable Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan , Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba sedangkan 53,6% pengungkapan Nilai Perusahaan dapat dijabarkan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

### HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Berikut ini akan dijabarkan hasil pengujian atas kelima hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya

#### Hipotesis 1: Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dari pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel Kebijakan Hutang sebesar 0,689. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05,. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

**Hipotesis 2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

Hasil dari pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,162. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05,. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak.

**Hipotesis 3: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

Hasil dari pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,005. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05,. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima.

**Hipotesis 4: Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai perusahaan**

Hasil dari pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel Manajemen Laba sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima.

**Hipotesis 5: Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba sama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

Pada Hasil pengujian uji F menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan adalah 0,000 (lebih kecil dari  $\alpha$ ),. Berdasarkan hasil pengujian di simpulkan bahwa H0 ditolak dan H5 diterima

**Tabel 5.9**

**Hasil Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen pada penelitian**

Variabel	Arah Pengaruh	Signifikansi
Kebijakan Hutang	Positif (+)	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	Positif (+)	Tidak Signifikan
Kebijakan Dividen	Negatif (-)	Signifikan
Manajemen Laba	Negatif (-)	Signifikan

Sumber: Hasil Uji Statistika t

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

**1. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan .**

Pada penelitian ini Kebijakan Hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Yang berarti penggunaan hutang dalam perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan tersebut yang diteliti. penelitian ini didukung oleh teori struktur modal dari Miller dan Modigliani yang menjelaskan secara eksplisit mengakui tidak adanya hubungan antara pendanaan dan investasi .

**2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Pada penelitian ini variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran atau skala perusahaan tidak menentukan nilai perusahaan. Para *stakeholder* tidak menilai seberapa besar atau seberapa luas perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, sebab perusahaan yang

berskala besar tentunya memiliki tingkat *risk* yang tinggi pula. Risiko yang dihadapi tidak hanya permasalahan persaingan bisnis, namun lebih kepada kesanggupan perusahaan dalam konsistensinya dalam menjaga kondisi keuangan, terutama tingkat hutang perusahaan.

### 3. Pengaruh Kebijakan

#### Dividen Terhadap Nilai Perusahaan .

Hasil Kebijakan Dividen memiliki pengaruh negatif , dan signifikan terhadap nilai perusahaan . diprosikan dengan PBV. Kebijakan Dividen menyangkut tentang besarnya pembayaran dividen yang ditentukan kepada para pemegang saham dan besarnya laba ditahan yang akan digunakan untuk kepentingan perusahaan. Variabel DPR yang berpengaruh negatif dan signifikan menunjukkan semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham , maka perusahaan memutuskan untuk menahan laba dalam jumlah yang lebih sedikit. Hal ini menyebabkan semakin sedikitnya dana yang tersedia bagi perusahaan yang akan digunakan untuk melakukan investasi dengan tingkat pengembalian yang diharapkan di masa mendatang.

#### 4. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan .

Pada Penelitian ini variabel Manajemen Laba memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Manajer sebagai seorang pengelola sebuah organisasi atau perusahaan memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham dan yang lainnya . Pada dasarnya manajer berkewajiban untuk memberikan gambaran dan sinyal mengenai kondisi riil

perusahaan kepada para pemegang saham . Sinyal yang diberikan ini merupakan gambaran nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### simpulan

hasil yang dapat disimpulkan adalah :

- a. Variabel Kebijakan Hutang indikator DER ( *Debt to equity Ratio* ) dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan .
- b. Variabel Ukuran Perusahaan indikator *Ln size* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Variabel Kebijakan Dividen indikator DPR ( *Dividen Payout Ratio* ) penelitian ini berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Variabel Manajemen Laba indikator DA ( *Discretionary accrual* ) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- e. Secara simultan , variabel Kebijakan Hutang , Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen , serta Manajemen Laba semua variabel ini sama-sama berpengaruh terhadap/untuk Nilai Perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan serta keterbatasan yang ada , maka yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar variabel penelitian ini, sebab hasil perhitungan statistik *R square*

yang rendah yakni 46,4% dan dengan *adjusted R square* 53,6%.

selanjutnya yang mengambil topik penelitian yang sama, sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar lagi karena Dengan sampel yang besar akan membuat hasil penelitian lebih baik. Dan diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperluas sektor perusahaan, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi seluruh perusahaan.